



Liga 2 Belum Jelas, PSIM Kesulitan Susun Program Latihan

Agendakan Uji Coba juga Sulit Cari Lawan Tanding

JOGJA, Radar Jogja - PSIM Jogja kembali menggelar latihan rutin di Lapangan Kenari, Kota Jogja, kemarin (10/1) sore. Latihan yang diikuti penggawa Laskar Mataram itu diisi dengan *conditioning* dan diselingi *fun games*.

Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto menjelaskan, latihan tersebut hanya diisi dengan menu *conditioning* sambil menunggu kepastian kompetisi Liga 2. Dia mengaku tidak bisa membuat suatu program yang spesifik dengan situasi yang tidak jelas seperti saat ini. "Dengan situasi seperti ini sementara kami hanya *conditioning* saja," katanya usai memimpin latihan tim.

Selain kesulitan membuat program bagi anak asuhnya, Erwan juga mengatakan belum ada rencana menjajal uji tanding. Hal itu dikarenakan tidak ada lawan yang tersedia untuk sementara ini. "Mau uji tanding dengan siapa. Liga 3 DIJ *nggak* ada, tim Liga 1 main semua. Tim Liga 2 juga banyak yang *nggak* latihan," ucap pelatih kelahiran Magelang itu.

Meski bukan cuma PSIM saja yang tetap menggelar latihan, namun Erwan tidak ingin uji coba dengan jarak yang jauh. Baginya, hal itu tidak akan berarti lebih lantaran status kejelasan kompetisi belum pasti.



SEKADAR LATIHAN: PSIM Jogja kembali menggelar latihan rutin di Lapangan Kenari, Kota Jogja, kemarin (10/1) sore dipimpin Erwan Hendarwanto.

DOK. PSIM JOGJA

"Paling kami hanya seperti ini, latihan sendiri. Mungkin juga ada *game internal*. Kita hanya menjaga kebugaran biar *nggak* drop banget, terus juga menjaga psikologi pemain," ujarnya. Menurutnya, uji tanding bukan sesuatu yang urgensi untuk saat ini. Sebab uji tanding harus memiliki sasaran dan tujuan bagi tim.

"Intensitas latihan juga belum meningkat karena *ya* untuk apa?" lontarnya. Selama empat bulan menukangi Laskar Mataram, Erwan melihat secara kese-

luhan anak asuhnya menunjukkan progres yang baik. Terutama dari motivasi, semangat, dan pemahaman taktikal. Hampir semua pemain bisa menjalankan itu dengan baik. "Cuma memang kami belum bisa memastikan apakah bisa dibidang progres kalau hanya di latihan. Harusnya di dalam kompetisi, progres itu bisa dilihat. Karena pada akhirnya hasil latihan dan uji coba itu ukurannya di kompetisi," jelas mantan juru taktik Persekat Tegol itu.

Sementara ini, dirinya baru bisa melihat progres yang ditunjukkan pemain di fase uji coba. Ketika menjajal kekuatan beberapa tim Liga 1 dalam uji coba, para penggawa PSIM cukup bisa memberikan perlawanan dan mengimbangi permainan lawan.

"Berarti di dalam proses latihan itu mereka bisa memahami. Kalau secara keseluruhan sudah memenuhi ekspektasi, cuma ukurannya lagi-lagi di kompetisi," pungkasnya. (tyo/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005